

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN



Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Posisi Laporan : Triwulan IV 2024 (Okt - Des)

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64 Hari		66 Hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)	-	7,715,766	-	7,031,573
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,917,522	95,876	1,054,863	52,743
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,940,875	494,088	6,549,508	654,951
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	7,494,443	374,722	6,809,091	340,455
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat <i>non</i> -operasional	13,857,651	5,543,061	11,318,306	4,527,322
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	-	-	-	-
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	-	-	-	-
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	746,817	746,817	550,206	550,206
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	-	7,254,564	-	6,125,677
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
7	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-	-	-
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	632,732	472,426	563,154	276,919
9	Arus kas masuk lainnya	252,507	173,655	155,119	77,560
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	885,238	646,081	718,273	354,479
	TOTAL ADJUSTED VALUE	-	646,081	-	354,479
	TOTAL HQLA	-	7,715,766	-	7,031,573
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	-	6,608,483	-	5,771,198
	LCR (%)	-	116.76%	-	121.84%

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*)

Nama Bank : Bank JTrust Indonesia, Tbk

Posisi Laporan : Triwulan IV 2024 (Oktober s.d. Desember 2024)

Analisa Secara Individual

Rata-rata *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) triwulan IV 2024 (Oktober s.d. Desember 2024) Bank JTrust Indonesia sebesar 116,76% berada di atas ketentuan minimum Rasio LCR sebesar 100% yang ditetapkan oleh Regulator. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi *High Quality Liquid Asset* (HQLA) Level 1 telah memenuhi kebutuhan likuiditas dengan baik apabila terjadi arus kas keluar.

Rasio rata-rata LCR triwulan IV 2024 (Oktober s.d. Desember 2024) sebesar 116,76% mengalami penurunan sebesar ↓5,08% dibandingkan dengan rasio (LCR) triwulan III 2024 (Juli s.d. September 2024) sebesar 121,84%. Penurunan rasio LCR tersebut disebabkan oleh peningkatan rata – rata *Net Cash Outflow* sebesar Rp 837,28 miliar (↑14,51%) yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan rata – rata HQLA sebesar Rp 684,19 miliar (↑9,73%).

Komposisi HQLA level 1 terdiri dari Kas, Penempatan pada Bank Indonesia, Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Komposisi HQLA level 2 terdiri dari Surat utang yang diterbitkan oleh korporasi.

Sumber pendanaan Bank JTrust Indonesia saat ini cukup memadai dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi pendanaan menjadi lebih baik. Dalam mengelola likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan dan standar prosedur pengelolaan likuiditas yang memadai dan telah dikomunikasikan kepada seluruh satuan kerja Bank yang terkait dengan likuiditas.

Bank JTrust Indonesia telah menerapkan Kualitas Manajemen Risiko dengan baik yang meliputi organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan likuiditas internal, komunikasi strategi risiko likuiditas dan perencanaan darurat likuiditas yang sesuai dengan karakteristik Bank serta telah sejalan dengan ketentuan regulator yang berlaku.